

**PELATIHAN PADUAN SUARA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERNYANYI PADA SISWA-SISWI SMPK SANTA
MARIA ASSUMPTA KUPANG**

**Venantius Alviandry Putra Tenga¹, Elisabeth Novitasari Lidu², Santisima Sentika Pong³,
Meryani Lakapu⁴**

alvintenga4@gmail.com¹, sarilidu29@gmail.com², santisimasentikapong@gmail.com³,
meryanilakapu@unwira.ac.id⁴

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Salah satu bentuk kewajiban MahaSiswa-siswi MBKM Mandiri FKIP UNWIRA adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memiliki nilai strategis karena berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Permasalahan utama yang mendasari pelaksanaan pengabdian ini ialah rendahnya kemampuan Siswa-siswi dalam membagi suara saat bernyanyi dalam format paduan suara di SMPK Santa Maria Assumpta Kupang. Dengan demikian, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan bernyanyi Siswa-siswi melalui pembelajaran vokal berbasis paduan suara. Proses pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode drill dan demonstrasi. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan vokal Siswa-siswi dalam bernyanyi paduan suara di SMPK Santa Maria Assumpta Kupang.

Kata Kunci: Pendidikan, Kemampuan, Bernyanyi, Seni.

ABSTRACT

One of the obligations of MBKM Mandiri students at FKIP UNWIRA is to carry out community service activities. This activity has strategic value because it contributes to improving the quality of education. The main problem underlying this community service is the students' low ability to harmonize their voices when singing in a choir format at SMPK Santa Maria Assumpta Kupang. Therefore, the objective of this community service activity is to enhance students' singing abilities through choir-based vocal learning. The training process is carried out using drill and demonstration methods. The results of the activity show a significant improvement in students' vocal skills in singing in a choir at SMPK Santa Maria Assumpta Kupang.

Keywords: Education, Skills, Singing, Art.

PENDAHULUAN

Paduan suara merupakan istilah yang merujuk pada kelompok musik yang terdiri atas sejumlah penyanyi yang membawakan karya musik secara harmonis melalui perpaduan berbagai jenis suara. Sitompul (1988:1) mendefinisikan paduan suara sebagai himpunan penyanyi yang disusun berdasarkan karakteristik jenis suaranya. Pengelompokan tersebut umumnya dilakukan dengan mempertimbangkan dua aspek pokok, yaitu rentang jangkauan suara serta warna suara atau timbre masing-masing penyanyi.

Kegiatan paduan suara menjadi aktivitas yang banyak dijumpai di lingkungan sekolah. Namun demikian, keberadaan kegiatan tersebut tidak selalu diikuti dengan kualitas tim yang memadai. Masih banyak pendidik yang mengalami kesulitan dalam membimbing Siswa-siswi untuk menguasai teknik dasar paduan suara. Kondisi ini juga tampak pada SMPK Santa Maria Assumpta Kupang, di mana sekolah tersebut menghadapi hambatan dalam melatih Siswa-siswi agar mampu membentuk tim paduan suara yang baik. Kendala utama yang ditemukan meliputi kurangnya pemahaman Siswa-siswi mengenai pembagian suara serta minimnya kemampuan peserta dalam menerapkan teknik vokal yang benar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pelatihan paduan suara di SMPK Santa Maria Assumpta Kupang. Materi pelatihan berfokus pada pengenalan dan penerapan teknik vokal dasar serta latihan pembagian suara. Lagu yang digunakan sebagai bahan latihan adalah lagu liturgi “Ikan Nae Dipante” yakni salah satu lagu yang biasanya dinyanyikan sehingga penguasaan yang baik terhadap lagu ini menjadi penting bagi para Siswa-siswi. Melalui pelatihan ini, diharapkan kemampuan vokal dan pemahaman Siswa-siswi mengenai paduan suara dapat meningkat secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setelah melalui proses koordinasi dengan kepala sekolah dan guru Seni Budaya SMPK Santa Maria Assumpta Kupang. Pelatihan diselenggarakan sebagai respons terhadap kebutuhan sekolah untuk meningkatkan kemampuan Siswa-siswi dalam menyanyikan salah satu lagu yang daerah yakni Ikan Nae Dipante. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 21 orang, terdiri atas 20 Siswa-siswi anggota paduan suara serta 1 orang guru Seni Budaya yang turut mendampingi selama proses pelatihan.

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode drill dan metode demonstrasi. Peserta paduan suara dikelompokkan sesuai jenis suara, yaitu Sopran, Alto, Tenor, dan Bass. Masing-masing kelompok kemudian dilatih untuk membawakan lagu “Ikan Nae Dipante” sesuai dengan jangkauan suara mereka. Setiap kelompok mendapatkan pendampingan langsung dari mahasiswa-siswi dan guru Seni Budaya SMPK Santa Maria Assumpta Kupang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada 27–29 November 2025, mulai pukul 08.00 hingga 10:00 WITA di SMPK Santa Maria Assumpta Kupang. Pada hari pertama, peserta dari kelompok paduan suara mendapat pelatihan dasar mengenai teknik produksi suara yang benar serta pentingnya melakukan pemanasan sebelum bernyanyi.

Pada hari pertama, peserta pelatihan diberikan pengenalan mengenai teknik dasar vokal, termasuk cara memproduksi suara yang benar, pengaturan pernapasan, artikulasi, serta pentingnya melakukan pemanasan (warming up) sebelum bernyanyi. Sesi awal ini bertujuan agar Siswa-siswi memahami fondasi teknik vokal sebelum masuk pada latihan pembagian suara.



Gambar 1. Peserta Paduan suara melakukan Pemanasan (warming up)

Selanjutnya, peserta dibagi ke dalam empat kelompok sesuai jenis suara, yaitu Sopran, Alto, Tenor, dan Bass. Masing-masing kelompok berlatih secara terpisah dengan menggunakan partitur lagu “Ikan Nae Dipante” sebagai materi utama. Pendampingan dilakukan secara langsung oleh mahasiswa-siswi MBKM bersama guru Seni Budaya. Setiap peserta juga diberikan rekaman suara sesuai bagiannya untuk mendukung latihan mandiri di luar jam sekolah. Masing-masing suara berlatih sesuai dengan partitur lagu di bawah ini:

Handwriting musical notation for a vocal performance, likely a choir. The notation is in a staff system with various note heads (circles, triangles, etc.) and rests. The lyrics are written below the notes in Indonesian. The parts are labeled A, B, C, D, and T.

Handwriting musical notation for a vocal performance, likely a choir. The notation is in a staff system with various note heads (circles, triangles, etc.) and rests. The lyrics are written below the notes in Indonesian. The parts are labeled A, B, C, D, and T.

Handwriting musical notation for a vocal performance, likely a choir. The notation is in a staff system with various note heads (circles, triangles, etc.) and rests. The lyrics are written below the notes in Indonesian. The parts are labeled A, B, C, D, and T.

①

Pada hari kedua, proses pelatihan difokuskan pada penguatan hafalan lirik, ketepatan irama, dan stabilitas nada di masing-masing kelompok suara. Peserta dilatih untuk mempertahankan karakter suara kelompoknya tanpa terbawa oleh suara lain. Pada tahap ini, terlihat adanya peningkatan konsistensi dan kepercayaan diri peserta dalam mengikuti part masing-masing. Mereka juga diberikan rekaman masing-masing part suara sebagai bahan latihan mandiri di luar jam sekolah. Pada hari kedua, peserta tetap berlatih sesuai pembagian suara, dengan pendampingan untuk membantu mereka menghafal lirik dan mengikuti irama sesuai part masing-masing.



Gambar 3. Peserta berlatih masing-masing suara

Memasuki hari ketiga, seluruh peserta menjalani latihan gabungan, di mana semua jenis suara bernyanyi secara serempak. Tahapan ini menuntut konsentrasi serta kepekaan nada yang baik agar peserta tidak mudah terbawa oleh irama suara lain. Hasil dari rangkaian pelatihan

tersebut menunjukkan bahwa tim paduan suara SMPK Santa Maria Assumpta Kupang sudah mampu membawakan lagu “Ikan Nae Dipante” dengan tepat sesuai irama dan pembagian suara. Selama kegiatan, para Siswa-siswi tampak sangat antusias dan berharap pelatihan paduan suara seperti ini dapat terus dilaksanakan.



Gambar 4. Bernyanyi dalam format Paduan Suara (Suara SATB)

Pelatihan paduan suara yang dilaksanakan selama tiga hari di SMPK Santa Maria Assumpta Kupang menunjukkan bahwa pendekatan latihan bertahap mulai dari teknik vokal dasar, pembagian suara, hingga latihan gabungan menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi Siswa-siswi. Temuan ini sejalan dengan prinsip pelatihan vokal yang menyebutkan bahwa pemanasan, artikulasi, dan penguatan pernapasan merupakan fondasi bagi kualitas suara yang stabil dan terkontrol.

Pada tahap pembagian suara, Siswa-siswi dilatih untuk lebih memahami karakter vokal masing-masing. Hal ini penting karena dalam paduan suara, setiap jenis suara memiliki fungsi musical yang berbeda. Pendekatan ini terbukti membantu peserta membangun kesadaran musical terhadap irama, dinamika, serta kemampuan mempertahankan part suara meskipun berlatih dalam kelompok kecil. Pemberian rekaman suara serta partitur bagi setiap kelompok juga menjadi strategi praktis yang mendukung latihan mandiri, terutama bagi peserta yang membutuhkan pengulangan.

Sesi latihan gabungan pada hari ketiga memperlihatkan peningkatan kemampuan harmonisasi. Kepekaan Siswa-siswi terhadap intonasi dan kestabilan nada semakin terasah, sehingga mereka mampu menjaga keseimbangan harmoni tanpa mengikuti suara kelompok lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelatihan vokal yang berjenjang dapat membantu Siswa-siswi memahami konsep musical secara lebih menyeluruh, mulai dari teknik individu hingga kolaborasi sebagai satu ansambel suara.

Secara umum, keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari antusiasme Siswa-siswi, dukungan sekolah, serta pendampingan intensif dari tim MBKM. Kombinasi faktor tersebut memperkuat efektivitas kegiatan pengabdian dan membuka peluang pengembangan program paduan suara sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang berkelanjutan di sekolah.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui pelatihan paduan suara di SMPK Santa Maria Assumpta Kupang memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan vokal, pemahaman teknik bernyanyi, serta kemampuan harmonisasi Siswa-siswi. Pelatihan yang dilakukan secara bertahap mulai dari teknik vokal dasar, latihan pembagian suara, hingga latihan gabungan mampu membangun keterampilan musical Siswa-siswi secara lebih sistematis.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Siswa-siswi telah mampu menyanyikan lagu “Ikan Nae Dipante” dengan harmonisasi yang baik sesuai pembagian suara masing-masing. Selain peningkatan teknis, kegiatan ini juga memperkuat sikap kerja sama, disiplin, dan kepercayaan diri para peserta. Antusiasme Siswa-siswi selama pelatihan menjadi indikator bahwa program ini layak untuk dilanjutkan sebagai kegiatan rutin yang dapat mendukung pembinaan seni musik di sekolah.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan bakat serta minat Siswa-siswi di bidang paduan suara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, E. (2020). Teknik Vokal Dasar untuk Paduan Suara. Jakarta: Pustaka Nada.
- Dewi, M. A., & Runtuboy, L. (2021). "Pengembangan Kemampuan Bernyanyi Melalui Latihan Vokal Terstruktur pada Siswa-siswi SMP." *Jurnal Seni dan Pendidikan Musik*, 5(2), 112–120.
- Hendrawan, R. (2019). Pembelajaran Musik di Sekolah Menengah. Bandung: Angkasa.
- Kurnia, T. (2022). "Implementasi Model Latihan Bertahap dalam Peningkatan Kualitas Paduan Suara Sekolah." *Jurnal Pendidikan Seni*, 7(1), 45–53.
- Lian, S. (2020). Dasar-dasar Harmoni dan Paduan Suara. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.